

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian dan analisis atas faktor kesehatan bank berdasarkan kelompok usaha menggunakan faktor RGEC, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Faktor *Risk profile*, untuk risiko kredit menggunakan rasio NPF menunjukkan pada BUKU 1 dan 2 secara rata-rata masih aman. Untuk risiko likuiditas menggunakan rasio FDR, secara rata-rata BUKU 2 aman, namun tidak untuk BUKU 1.
- Faktor *Good Corporate Governance* menggunakan hasil *Self Assesment* dapat diketahui baik BUKU 1 maupun BUKU 2 secara rata-rata tergolong aman.
- Faktor *Earning Bank Umum Syariah* yang dinilai menggunakan ROA, NOM, dan BOPO menunjukkan tingkat rentabilitas rata-rata bank yang belum aman, baik pada BUKU 1 maupun BUKU 2.
- Faktor *Capital* yang dinilai menggunakan rasio CAR menunjukkan semua bank pada BUKU 1 dan BUKU 2 telah memenuhi standar kecukupan modal.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian :

1. Faktor profil risiko hanya menggunakan risiko inheren saja tanpa menggunakan penilaian kualitas penerapan manajemen risiko, sehingga tidak dapat dinilai tingkat kesehatan bank secara keseluruhan.

2. Periode penelitian hanya menggunakan satu tahun, sehingga belum bisa dinilai tren perkembangan atau penurunan kesehatan bank.

5.3.Saran

Dari kesimpulan penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk bank yang dinilai masih aman, agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang lebih baik demi kelangsungan usaha serta menjaga kepercayaan nasabah dan *stakeholder*.
2. Untuk Bank Victoria Syariah BUKU 1 yang mengalami kerugian tahun 2015 sehingga berpengaruh terhadap semua faktor kesehatan bank yang menunjukkan kondisi tidak aman. Diharapkan agar bank dapat memperbaiki setiap aspek keuangan dan tata kelola bank untuk memperbaiki kinerja keuangan menjadi lebih baik demi terjaganya kelangsungan usaha bank. Karna kondisi kerugian yang terus menerus akan mengkhawatirkan, yang berujung pada kebangkrutan.
3. Untuk Bank Muamalat Indonesia BUKU 2 yang menunjukkan kinerja kurang baik, terlihat dari rasio yang telah dinilai berada dalam kondisi yang tidak aman. Walaupun bank masih ber laba pada tahun 2015, namun berdasarkan penilaian yang telah dilakukan atas kesehatan bank tergolong tidak aman. Oleh karena itu, bank harus bisa mengambil langkah tepat untuk perbaikan agar tidak terpuruk.
4. Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan studi kasus pada Bank yang dinilai tidak aman dengan menganalisis kinerja keuangan dan kemungkinan *financial distress*.